

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang didapatkan dari Ny. S pada tanggal 24 Juni 2025 didapatkan data subjektif yaitu ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan rutin 1 bulan dan ibu mengatakan bahwa ia mengalami mual dan muntah 3-4 kali sehari sejak 1 minggu lalu juga nafsu makan berkurang, lemas, dan pusing. Ibu mengatakan bahwa setiap ia makan pasti akan terasa mual dan membuat ibu makan sangat sedikit dari porsi yang dianjurkan setelah dilakukan pemeriksaan lengkap hasil yang didapatkan yaitu keadaan umum ibu baik, TD: 90/70 mmHg, R: 22x/menit, N: 78x/menit, T: 36,4 tetapi ibu masih terlihat lemas. Tekanan darah ibu rendah tetapi hasil tanda-tanda vital lainnya normal juga ibu tidak tampak pucat. Lalu untuk memastikan kategori mual muntah ibu, digunakan lembar observasi Pregnancy Unique Quantification Of Emesis adalah instrument penelitian atau alat ukur yang digunakan untuk menilai keparahan mual dan muntah pada wanita hamil. Alat ini dikembangkan oleh Koren et al. pada tahun 2022 dan telah divalidasi oleh Koren et al pada tahun 2005 dan diteliti kembali oleh Apriany (2010) Hasil penelitian dari 7 hari menggunakan aromaterapi jahe, mengalami penurunan skor PUQE didapatkan skor PUQE 12 mual muntah sedang.

Pada kunjungan kedua yaitu pada tanggal 25 Juni 2025 ibu mengatakan mual dan muntahnya sudah berkurang, tubuh ibu tidak terlalu lemas lagi. Hasil pemeriksaan fisik ibu yaitu keadaan umum ibu baik, TD 110/70 mmHg, R: 21 x/m, N: 80 x/m, T: 36,2° C. Skor PUQE ibu berkurang menjadi 11 yaitu Mual dan Muntah Ringan. Dan pada kunjungan terakhir yaitu pada tanggal 30 Juni 2025, Ibu mengatakan tidak lagi mengalami mual dan muntah. Hasil pemeriksaan Fisik didapatkan TD: 120/80 mmHg, R: 20 x/m, N: 87 x/m, dan T 36,4° C. Hasil skor PUQE ibu berada di angka 3 yang berarti ibu tidak mengalami Emesis Gravidarum lagi.

Setelah mendapatkan data dari Ny. S, selanjutnya menjelaskan kepada Ibu bagaimana cara mengurangi mual dan muntah yaitu bisa dengan makan sedikit tapi sering. Salah satu intervensi bagi ibu hamil untuk mengurangi gejala morning sickness dengan menyediakan snack atau makanan kecil seperti, biskuit kering.

biskuit gandum, sereal, crackers, sepotong roti bakar, roti putih, roti gandum, kismis, keringan buah, kue beras atau sebatang coklat disamping tempat tidur dan ibu hamil makan bahan makanan tersebut ketika akan bangun atau setelah mual hilang. Dikarenakan makanan kecil atau porsi kecil menjaga lambung tidak dalam keadaan kosong namun juga tidak terlalu penuh (Murkoff et al., 2006). Selain itu penulis juga memberikan pemaparan tentang bagaimana cara penanganan mual dan muntah dengan metode non-farmakologi yaitu dengan Aromaterapi jahe menggunakan Diffuser.

Pada Ny. S diberikan terapi non-farmakologi Inhalasi Aromaterapi Jahe sebagaimana penelitian dari Heniawati et al. (2023) yang menggunakan metode tersebut sebagai terapi untuk meredakan mual dan muntah pada ibu Hamil. Dengan menerapkan penelitian dari Heniawati et al. (2023) penulis melakukan evaluasi terhadap Asuhan. Penerapan asuhan dilakukan selama 7 hari dan akan dilakukan evaluasi setiap harinya menggunakan lembar PUQE. Pada Hari pertama Asuhan, Skor Rhodes Index Ibu berada di angka 8 atau mual muntah sedang. Sedangkan pada hari terakhir asuhan, Skor Rhodes Index ibu menjadi 3 atau tidak mengalami mual dan muntah lagi. Dari hasil yang didapatkan dari Asuhan selama 7 hari ternyata penelitian dari Anggraini et al. (2023) Juga dalam Penelitian milik Hemi (2024) sesuai dan terbukti efektif dalam mengurangi mual dan muntah ibu.

Analisis mengenai penerapan Asuhan kepada Ny.S yang berhasil mengurangi Mual dan muntahnya yaitu Ibu Kooperatif dan selalu mengikuti anjuran yang diberikan. Dimulai dari makan sedikit tapi sering untuk memenuhi nutrisi dan gizinya, juga ibu menghindari makan-makanan yang mengandung gas. Dan untuk pemakaian Aromaterapi Jahe ibu selalu mengikuti langkah-langkah sesuai yang diberikan yaitu dengan pemakaian selama 30 menit 2 kali sehari disaat merasa Mual.

Emesis gravidarum merupakan keluhan umum yang disampaikan pada kehamilan muda dan terjadi pada trimester awal. Pengaruh fisiologik hormon estrogen ini tidak jelas, mungkin berasal dari sistem saraf pusat akibat berkurangnya pengosongan lambung. Wanita hamil kebanyakan melakukan penyesuaian, meskipun demikian mual dan muntah dapat berlangsung berbulan-

bulan (Wiknjosastro, 2015). World Health Organization menyatakan angka kejadian emesis gravidarum sedikitnya 15% dari semua wanita hamil. Emesis gravidarum terjadi diseluruh dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu 1-3% dari seluruh kehamilan di Indonesia.

Penanganan Emesis Gravidarum bisa dilakukan secara farmakologi juga secara non-farmakologi. Namun tidak semua ibu hamil dapat menjalani terapi menggunakan obat-obatan, ada beberapa ibu termasuk Ny. S yang tidak suka apabila harus mengkonsumsi obat salah satunya karena kekhawatiran akan efek teratogeniknya. Maka dari itu dilakukan pemberian terapi non-Farmakologi diperlukan disini. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa jahe merupakan bahan terapi untuk meredakan dan mengurangi rasa mual dan muntah. Jahe mengandung minyak atsiri yang mempunyai efek menyegarkan dan memblokir reflek muntah yang dapat kita gunakan sebagai Aromaterapi (Herni, 2019).

Penulis memberikan Aromaterapi Jahe menggunakan metode inhalasi menggunakan Air Diffuser ini karena Berdasarkan penelitian Kohatsu (2008) menyatakan pemakaian minyak esensial secara inhalasi merupakan metode yang yang dinilai paling efektif, sangat praktis dan memiliki khasiat yang langsung dapat dirasakan efeknya dibanding dengan teknik yang lain, teknik inhalasi ini lebih mudah untuk masuk ke dalam tubuh tanpa melalui proses absorpsi membran sel, molekul-molekul uap akan langsung mengenai reseptor penghidu yang berada pada rongga hidung dan langsung terhubung dengan saraf olfaktorius.

Setelah melakukan pengkajian kepada Ny.S 22 tahun G1P0A0 didapatkan data subjektif dan objektifnya. Dilanjutkan dengan pemeriksaan skala mual muntah dengan lembar PUQE dan didapatkan hasil skor 12 yang menunjukan mual muntah ibu masuk dalam kategori sedang. Setelah dilakukan pemeriksaan, maka diagnosa dari Ny.S adalah Ibu mengalami Emesis Gravidarum. Mengidentifikasi kebutuhan dari Ny.S yaitu Ibu membutuhkan penanganan untuk emesis Gravidarumnya. Merencanakan Asuhan dengan memberikan terapi non- Farmakologi Aromaterapi Jahe selama 7 hari. Melaksanakan Asuhan sesuai dengan langkah-langkah dari jurnal penelitian lalu mengevaluasi Asuhan yang diberikan. Hasilnya Asuhan efektif karena frekuensi mual dan muntah ibu berkurang dan ada

penurunan skor PUQE sampai hari terakhir asuhan lalu mendokumentasikan hasil asuhan.

### Catatan Perkembangan

Tanggal	Implementasi	Evaluasi
24-6-2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu pengertian emesis gravidarum</li> <li>2. Memberikan inform consent</li> <li>3. Memberitahu ibu untuk menjaga pola makan.</li> <li>4. Memberitahu bu cara mengurangi mual &amp; muntah.</li> <li>5. Beritahu Hasil Pemeriksaan</li> <li>6. Memberikan ibu aromaterapi jahe</li> <li>7. Anjurkan ibu untuk tetap makan sedikit tapi sering</li> <li>8. Beritahu ibu pentingnya mengkonsumsi asam folat</li> </ol>	<p><b>S :</b> Dalam 24 jam ibu mengeluh mual dan rasa tidak nyaman pada perut selama 4-6 jam, muntah 3-4 x, muntah kering 2-1x.</p> <p><b>O :</b> KU : Baik</p> <p>Kesadaran composmentis</p> <p>Skor PUQE : 12 (Mual muntah sedang)</p> <p>TTV :</p> <p>TD : 90/70 mmHg</p> <p>S : 36,4°C</p> <p>N : 78 x/m</p> <p>RR : 22 x/m</p> <p><b>A :</b> Emesis gravidarum</p> <p><b>P :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian emesis gravidarum</li> <li>2. Memberikan inform consent</li> <li>3. Memberitahu ibu untuk menjaga pola makan.</li> <li>4. Memberitahu bu cara mengurangi mual &amp; muntah.</li> <li>5. Beritahu Hasil Pemeriksaan</li> <li>6. Memberikan ibu aromaterapi jahe</li> <li>7. Anjurkan ibu untuk tetap makan sedikit tapi sering</li> </ol>

		8. Beritahu ibu pentingnya mengkonsumsi asam folat
25-4-2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>2. Beritahu ibu tetap menggunakan aromaterapi jahe</li> <li>3. Beritahu ibu tetap menjaga pola makan</li> <li>4. Beritahu ibu untuk tidak terlalu lelah</li> <li>5. Menjelaskan tanda bahaya trimester 1</li> <li>6. Beritahu ibu akan home visit kembali</li> </ol>	<p><b>S</b> : Ibu mengatakan sudah mencoba Aromaterapi Jahe saat merasa Mual dan Muntah. Setelah mencoba ibu mengatakan menjadi lebih tenang, rileks, dan mual berkurang.</p> <p><b>O</b> : KU : Baik, terlihat sedikit lemas  Skor PUQE :11 (Mual muntah sedang)  TTV :  TD : 110/70 mmHg  S : 36,2°C  N : 80 x/m  RR : 21 x/m  A : Emesis Gravidarum  <b>P</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>2. Beritahu ibu tetap menggunakan aromaterapi jahe</li> <li>3. Beritahu ibu tetap menjaga pola makan</li> <li>4. Beritahu ibu untuk tidak terlalu lelah</li> <li>5. Menjelaskan tanda bahaya trimester 1</li> <li>6. Beritahu ibu akan home visit kembali</li> </ol>
26-6-2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>2. Beritahu ibu tetap menggunakan aromaterapi jahe</li> </ol>	<p><b>S</b> : Ibu mengatakan sudah mencoba Aromaterapi Jahe saat merasa Mual dan Muntah. Setelah mencoba ibu mengatakan menjadi lebih tenang, rileks, dan mual berkurang.</p>

	<p>3. Beritahu ibu tetap menjaga pola makan</p> <p>4. Beritahu ibu untuk tidak terlalu lelah</p> <p>5. Beritahu ibu akan home visit kembali</p>	<p><b>O</b> : KU : Baik, terlihat sedikit lemas</p> <p>Skor PUQE : 9 (Mual muntah sedang)</p> <p>TTV :</p> <p>TD : 120/80 mmHg</p> <p>S : 36,2°C</p> <p>N : 80 x/m</p> <p>RR : 21 x/m</p> <p><b>A</b> : Emesis Gravidarum</p> <p><b>P</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>2. Beritahu ibu tetap menggunakan aromaterapi jahe</li> <li>3. Beritahu ibu tetap menjaga pola makan</li> <li>4. Beritahu ibu untuk tidak terlalu lelah</li> <li>5. Beritahu ibu akan home visit kembali</li> </ol>
27-6-2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>2. Beritahu ibu tetap menggunakan aromaterapi jahe</li> <li>3. Beritahu ibu tetap menjaga pola makan</li> <li>4. Beritahu ibu untuk tidak terlalu lelah</li> <li>5. Beritahu ibu akan home visit kembali</li> </ol>	<p><b>S</b> : Ibu mengatakan sudah mencoba Aromaterapi Jahe saat merasa Mual dan Muntah. Setelah mencoba ibu mengatakan menjadi lebih tenang, rileks, dan mual berkurang.</p> <p><b>O</b> : KU : Baik, terlihat sedikit lemas</p> <p>Skor PUQE : 8 (Mual muntah ringan)</p> <p>TTV :</p> <p>TD : 120/80 mmHg</p> <p>S : 36,2°C</p> <p>N : 80 x/m</p> <p>RR : 21 x/m</p> <p><b>A</b> : Emesis Gravidarum</p> <p><b>P</b> :</p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>2. Beritahu ibu tetap menggunakan aromaterapi jahe</li> <li>3. Beritahu ibu tetap menjaga pola makan</li> <li>4. Beritahu ibu untuk tidak terlalu lelah</li> <li>5. Beritahu ibu akan home visit kembali</li> </ol>
28-6-2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>2. Beritahu ibu tetap menggunakan aromaterapi jahe</li> <li>3. Beritahu ibu tetap menjaga pola makan</li> <li>4. Beritahu ibu untuk tidak terlalu lelah</li> <li>5. Beritahu ibu akan home visit kembali</li> </ol>	<p><b>S :</b> Ibu mengatakan sudah mencoba Aromaterapi Jahe saat merasa Mual dan Muntah. Setelah mencoba ibu mengatakan menjadi lebih tenang, rileks, dan mual berkurang.</p> <p><b>O :</b> KU : Baik, terlihat sedikit lemas  Skor PUQE : 7 (Mual muntah ringan)</p> <p><b>TTV :</b>  TD : 120/80 mmHg  S : 36,2°C  N : 80 x/m  RR : 21 x/m  <b>A :</b> Emesis Gravidarum  <b>P :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>2. Beritahu ibu tetap menggunakan aromaterapi jahe</li> <li>3. Beritahu ibu tetap menjaga pola makan</li> <li>4. Beritahu ibu untuk tidak terlalu lelah</li> <li>5. Beritahu ibu akan home visit Kembali</li> </ol>

29-6-2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemerik- saan</li> <li>2. Beritahu ibu tetap menggunakan aromaterapi jahe</li> <li>3. Beritahu ibu tetap menjaga pola makan</li> <li>4. Beritahu ibu untuk tidak terlalu lelah</li> <li>5. Beritahu ibu akan home visit kembali</li> </ol>	<p><b>S :</b> Ibu mengatakan sudah mencoba Aromaterapi Jahe saat merasa Mual dan Muntah. Setelah mencoba ibu mengatakan menjadi lebih tenang, rileks, dan mual berkurang.</p> <p><b>O : KU :</b> Baik, terlihat sedikit lemas Skor PUQE : 5 (Mual muntah ringan)</p> <p><b>TTV :</b>  <b>TD :</b> 120/80 mmHg  <b>S :</b> 36,2°C  <b>N :</b> 80 x/m  <b>RR :</b> 21 x/m  <b>A :</b> Emesis Gravidarum</p> <p><b>P :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>2. Beritahu ibu tetap menggunakan aromaterapi jahe</li> <li>3. Beritahu ibu tetap menjaga pola makan</li> <li>4. Beritahu ibu untuk tidak terlalu lelah</li> <li>5. Beritahu ibu akan home visit kembali</li> </ol>
30-6-2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemerik- saan</li> <li>2. Beritahu ibu tetap menjaga pola makan</li> <li>3. Beritahu ibu pentingnya USG</li> <li>4. Beritahu ibu untuk pemerik- saan ANC</li> </ol>	<p><b>S :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu mengatakan sudah mencoba Aromaterapi Jahe saat merasa Mual dan Muntah. Setelah mencoba ibu mengatakan menjadi lebih tenang, rileks, dan mual berkurang.</li> <li>2. Ibu mengatakan Frekuensi Mual dan muntahnya berkurang setelah</li> </ol>



		<p>Menghirup aromaterapi Jahe (Mual, Muntah, dan Retching) Pregnancy Unique Quantification of Emesis (kategori mual muntah )</p> <p><b>O</b> : KU : Baik</p> <p>Skor PUQE : 3 (Mual muntah ringan)</p> <p>TTV :</p> <p>TD : 120/80 mmHg</p> <p>S : 36,4°C</p> <p>N : 87 x/m</p> <p>RR : 20 x/m</p> <p><b>A</b> : Emesis Gravidarum</p> <p><b>P</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>2. Beritahu ibu tetap menjaga pola makan</li> <li>3. Beritahu ibu pentingnya USG</li> <li>4. Beritahu ibu untuk pemeriksaan ANC</li> </ol>
--	--	--